

DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 2 Oktober 2024

Global

Saham Amerika Serikat (AS) jatuh karena kekhawatiran atas meningkatnya ketegangan geopolitik. Dow Jones Industrial Average turun 173,18 poin, atau 0,41%, menjadi 42.156,97. S&P 500 turun 0,93% menjadi 5.708,75, sementara Nasdaq Composite turun 1,53% menjadi 17.910,36. Minyak mentah West Texas Intermediate melonjak setelah Pasukan Pertahanan Israel mengatakan Iran menembakkan rudal ke negara itu. Indeks Volatilitas CBOE (VIX), yang juga dikenal sebagai pengukur rasa takut Wall Street, mencapai 20 pada titik tertingginya hari itu, menggarisbawahi meningkatnya kekhawatiran di antara para investor. Namun, harga minyak kembali turun setelah serangan Iran dan pembalasan Israel berikutnya akan berdampak minimal. Pada hari Selasa, Perdana Menteri Jepang yang baru Shigeru Ishiba mulai menjabat setelah terpilih sebagai ketua Partai Demokrat Liberal yang berkuasa di negara itu minggu lalu. Ia menggantikan Perdana Menteri Fumio Kishida yang secara resmi mengundurkan diri pada hari sebelumnya. Menurut beberapa analisis, kenaikan jabatan Ishida dapat memberi Bank of Japan lebih banyak ruang untuk menaikkan suku bunga lebih lanjut.

Domestik

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan DPK tumbuh 7,01% secara tahunan (yoy) menjadi Rp 8.650 triliun. Pada bulan sebelumnya DPK perbankan tumbuh 7,72% yoy dan dua bulan sebelumnya tumbuh 8,45% yoy. Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Ediana Rae mengatakan bahwa capaian pertumbuhan DPK Agustus tahun ini masih lebih baik dibandingkan dengan Agustus 2023, yang tumbuh 6,24% yoy. Meski melambat, pertumbuhan ini masih dalam rencana penghimpunan sampai akhir tahun. Sementara itu, per Agustus 2024, perbankan menyalurkan dana senilai Rp 7.508 triliun, naik 11,4% yoy. Likuiditas bank secara umum masih di atas batas bawah. Rasio alat likuid terhadap noncore deposit (AL/NCD) per Agustus 2024 sebesar 112,92% dan AL terhadap DPK (AL/DPK) 25,37%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah kemarin mengalami pelemahan terhadap dollar AS dimana spot USD/IDR dibuka lebih tinggi di level 15.190. Spot kemudian bergerak di rentang tipis 15.195 – 15.210. Untuk rentang hari ini diperkirakan di 15.180-15.250. Dari pasar obligasi, lelang seri FR kemarin *incoming bid* tercatat sebesar Rp 46T, turun dari lelang sebelumnya yang berada di angka Rp 63T. Total nominal yang dimenangkan pada lelang kali ini sebesar Rp 24T lebih tinggi dari target awal di Rp 22T.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	S&P Global Manufacturing PMI SEP	48.3	51.9	52
KR	Inflation Rate YoY SEP	0.1% & 1.6%	0.4% & 2%	0.4% & 1.9%
JP	Consumer Confidence SEP		36.7	36.8
EA	Unemployment Rate AUG		6.4%	6.5%
US	ADP Employment Change SEP		99K	90.0K
US	Fed Officials Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.84%	(0.12%)
U.S	2.50%	0.20%

BONDS	30-Sep	1-Okt	%
INA 10 YR (IDR)	6.45	6.47	0.20
INA 10 YR (USD)	4.61	4.60	(0.17)
UST 10 YR	3.78	3.73	(1.31)

INDEXES	30-Sep	1-Okt	%
IHSG	7527.93	7642.13	1.52
LQ45	938.92	953.36	1.54
S&P 500	5762.48	5708.75	(0.93)
DOW JONES	42330.15	42156.9	(0.41)
NASDAQ	18189.17	17910.3	(1.53)
FTSE 100	8236.95	8276.65	0.48
HANG SENG	21133.68	Closed	N/A
SHANGHAI	3336.50	Closed	N/A
NIKKEI 225	37919.55	38651.9	1.93

FOREX	1-Okt	2-Okt	%
USD/IDR	15210	15230	0.13
EUR/IDR	16949	16850	(0.58)
GBP/IDR	20365	20228	(0.67)
AUD/IDR	10547	10516	(0.29)
NZD/IDR	9646	9603	(0.45)
SGD/IDR	11841	11827	(0.12)
CNY/IDR	2167	2170	0.13
JPY/IDR	105.81	105.74	(0.06)
EUR/USD	1.1143	1.1064	(0.71)
GBP/USD	1.3389	1.3282	(0.80)
AUD/USD	0.6934	0.6905	(0.42)
NZD/USD	0.6342	0.6305	(0.58)